

2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

Table 0.1 Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMKS DARUL MAARIF PAMANUKAN SUBANG
2 NPSN	: 20217031
3 Jenjang Pendidikan	: SMK
4 Status Sekolah	: Swasta
5 Alamat Sekolah	: JL. EYANG TIRTA PRAJA BARAT NO. 101 PAMANUKAN
RT / RW	: 1 / 11
Kode Pos	: 41254
Kelurahan	: Pamanukan
Kecamatan	: Kec. Pamanukan
Kabupaten/Kota	: Kab. Subang
Provinsi	: Prov. Jawa Barat
Negara	: Indoneisa
6 Posisi Geografis	: -6 Lintang 107 Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: 650/I02/Kep/E94
8 Tanggal SK Pendirian	: 1994-09-05
9 Status Kepemilikan	: Yayasan
10 SK Izin Operasional	: 650/I02/Kep/E94
11 Tgl SK Izin Operasional	: 1994-09-05
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
13 Nomor Rekening	: 2147483647

14	Nama Bank	:	BPD JABAR BANTEN...
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD JABAR BANTEN CABANG KCP. PAMANUKAN...
16	Rekening Atas Nama	:	SMKDARULMA`ARIF...
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	8420
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	SMK Darul Ma'arif Pamanukan
21	NPWP	:	2147483647
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	260552087
21	Nomor Fax	:	260552087
22	Email	:	smkdamarpmk@gmail.com
23	Website	:	
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	35000
29	Akses Internet	:	Tidak Ada
30	Akses Internet Alternatif	:	
5. Data Lainnya			
31	Kepala Sekolah	:	Henky Iriawan
32	Operator Pendataan	:	Ayo Suwaryo
33	Akreditasi	:	B
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

2.1.1 Sejarah SMK Darul Ma'arif Pamanukan

SMK darul Ma'arif didirikan pada tanggal 5 september 1994 yang bertempat di JL. EYANG TIRTA PRAJA BARAT NO. 101 PAMANUKAN. Didirikan oleh enam orang yaitu : Alm. H. Ahmad Solehudin S.Pd, Drs. Iim Bahrudin, Masrudin S.pd, Alm. Drs. Dedi Setiadi, Alm. Drs. Ika Nurul Aulia, dan Aang Kadarahman S.Pd.I. ketua yayasan di Darul Ma'arif ialah KH. Sajudin Noor dan KH. Haddad. SMK Darul Ma'arif berbasis agama islam dengan bermaksud membantu orang tua siswa mendidik dan melatih dengan ilmu pengetahuan, ilmu agama dan ahklak yang baik siswa . agar membantu para siswa menempuh ke jenjang berikutnya atau membekali ilmu pengetahuan kejuruan, ilmu agama dan ahklak yang baik agar bisa di pakai sehari-hari di dunia pekerjaan. Di bawah ini sejarah lahirnya kejuruan, sejarah kepala sekolah, instansi yang mendukung berdirinya SMK Darul Ma'arif Pamanukan dan instansi yang mendukung SMK Darul Ma'arif Pamanukan.

- A. Lahirnya berbagai teknik Kejuruan di SMK Damar
 1. Akutansi pada tahun 1999
 2. Penjualan pada tahun 2000
 3. Administrasi Perkantoran pada tahun 2000
 4. Teknik Electro pada tahun 2006
 5. Rekayasa Perangkat Lunak(RPL) pada tahun 2009
 6. Teknik Kendaraan Ringan(TKR) pada tahun 2011
 7. Teknik Sepeda Motor (TSM) pada tahun 2015
- B. Sejarah Kepala Sekolah SMK Darul Ma'arif
 1. dari tahun 1994 – 2005 oleh H. Ahmad Solehudin S.Pd
 2. dari tahun 2006 – 2011 oleh Drs. Hj. Dadah Nurhalisah
 3. dari tahun 2011 – 2015 oleh Hengky Irawan S.Pd
 4. dari tahun 2015 – 2019 oleh Yoyo Wiryonudin S.pdi
 5. dari tahun 2020 – sekarang oleh Hengky Irawan S.Pd
- C. institusi yang mendukung berdirinya SMK Darul Ma'arif
 1. seluruh SLTP/MTS kec. Pamanukan kab. subang
 2. seluruh SLTP/MTS kec. Pusaka kab. subang
- D. institusi yang mendukung SMK Darul Ma'arif
 1. Teh Sosro
 2. Telkomsel outlet Pamanukan
 3. PT. pos da giro
 4. BRI Cabang Pamanukan
 5. BKPD Pamanukan
 6. Notaris kasman
 7. Pandawa Motor Markoni
 8. Departemen store gajah dua
 9. Super Market PTC
- E. Logo SMK Darul Ma'arif Pamanukan



Gambar 0.1 Logo SMK Darul Ma'arif Pamanukan

2.1.2 Visi dan Misi SMK Darul Ma'arif Pamanukan

SMK Darul Ma'arif sama seperti instansi pada umumnya juga memiliki visi dan misi untuk mengembangkan sekolah kedepannya. Visi dan Misi SMK Darul Ma'arif adalah sebagai berikut :

2.1.2.1 Visi

Visi dari sekola SMK Darul Ma'arif adalah *"menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul dalam prestasi, cakap dalam profesi dan berakhlak islami"*

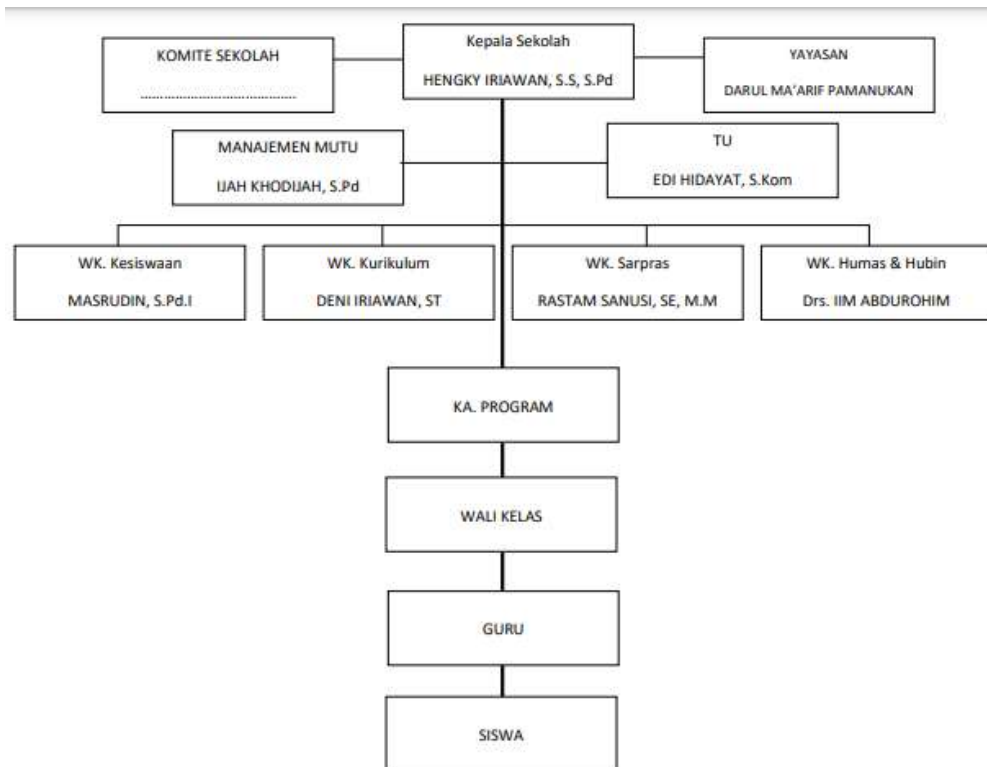
2.1.2.2 Misi

Misi SMK Darul Ma'arif adalah :

1. Melakukan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkesinambungan
2. Mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan kompetensi yang diminatinya.
3. Menumbuhkan semangat berprestasi dan keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
4. Mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menarik berbasis TIK.
5. Meningkatkan siswa lebih memiliki karakter jujur, disiplin, berilmu dan bertanggung jawab sesuai dengan profesinya.
6. Mengembangkan lingkungan sekolah yang islami dan kondusif untuk pembelajaran.

7. Mengintegrasikan IMTAQ dan IPTEK dalam pembelajaran.
8. Melakukan pembinaan ketaqwaan, akhlakul karimah, dan sikap kompetitif di era global.

2.1.3 Struktur Organisasi SMK Darul Ma'arif Pamanukan



Gambar 0.2 Struktur Organisasi

2.1.4 Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi tersebut berikut penjabaran masing masing tugas di SMK Darul Ma'arif Pamanukan

A. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai Edukator Manager, Administrator dan Supervisor, Pemimpin atau leader, Inovator, Motivator.

- a. Kepala Sekolah sebagai educator Kepala Sekolah sebagai Edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- b. Kepala Sekolah selaku manager Mempunyai tugas :
 1. Menyusun perencanaan

2. Mengorganisasi kegiatan
3. Mengarahkan kegiatan
4. Mengkoordinasikan kegiatan
5. Melaksanakan pengawasan
6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
7. Menentukan kebijaksanaan
8. Mengadaka rapat
9. Mengambil keputusan
10. Mengatur proses belajar mengajar
11. Mengatur administrasi, ketatausahaan, siswa, ketenagaan, sarana, prasarana dan keuangan (RAPBS)
12. Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
13. Mengatur hubungan siswa dengan masyarakat dan instansi terkait.

c. Kepala Sekolah selaku administrator

Bertugas menyelenggarakan Administrasi :

- | | |
|---------------------|---------------------------------|
| 1. Perencanaan | 11. Perpustakaan |
| 2. Pengorganisasian | 12. Laboratorium |
| 3. Pengarahan | 13. Ruang keterampilan/kesenian |
| 4. Pengkoordinasian | 14. Bimbingan konseling |
| 5. Pengawasan | 15. keuangan |
| 6. Kurikulum | 16. UKS |
| 7. Kesiswaan | 17. OSIS |
| 8. Ketatausahaan | 18. Serba Guna |
| 9. Ketenangan | 19. Media |
| 10. Kantor | 20. 7 K |

d. Kepala Sekolah selaku supervisor

Bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai :

1. Proses belajar mengajar (PBM)

2. Kegiatan bimbingan dan konseling
3. Kegiatan ekstrakurikuler
4. Kegiatan ketatausahaan
5. Kegiatan kerja sama dengan masyarakat dan instansi terkait
6. Sarana dan Prasarana
7. Kegiatan OSIS
8. Kegiatan 7 K

e. Kepala Sekolah selaku pemimpin/leader

1. Dapat dipercaya jujur dan bertanggung jawab
2. Memahami kondisi Guru, Karyawan dan Siswa
3. Memiliki Visi dan Memahami Misi dan ekstern sekolah
4. Membuat mencari dan memilih gagasan baru

f. Kepala Sekolah sebagai inovator

1. Melakukan pembaharuan dibidang :
 - a. KBM
 - b. BK
 - c. Ekstrakurikuler
 - d. Pengadaan
2. Melakukan pembinaan guru dan karyawan
3. Melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya di KOMITE SEKOLAH dan Masyarakat.

g. Kepala Sekolah sebagai motivator

1. Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja
2. Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk KBM/BK
3. Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk Praktikum
4. Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar

5. Mengatur halaman/lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur

B. Komite Sekolah

Adapun tugas komite sekolah adalah :

1. Menyelenggarakan rapat-rapat komite sesuai dengan program yang ditetapkan
2. Bersama pihak sekolah menyusun dan menetapkan standar pelayanan pembelajaran di sekolah
3. Bersama pihak sekolah merumuskan dan menetapkan visi misi sekolah

C. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan Ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam kegiatankegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
2. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
3. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
4. Penyusunan data penyajian data/statistika sekolah
5. Mengkoordinasi dan melaksanakan 7K
6. Pelayanan adm kepegawaian dan kesiswaan
7. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan

D. WKS Kurikulum

1. Menyusun program kerja
2. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
3. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
4. Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester), program satuan pelajaran dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuain kurikulum
5. Mengkoordinasikan, menyusun dan mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar.
6. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
7. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar
8. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai kemajuan belajar
9. Mengatur pembangan mgmpp dan koordinator mata pelajaran
10. Mengatur mutasi siswa

11. Melakukan supervisi administrasi dan akademis
12. Menyusun laporan
13. Menyusun jadwal ujian semester dan daftar pengawas
14. Menyusun kelengkapan administrasi

E. WKS Kesiswaan

1. Menyusun program kerja
2. Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
3. Mengatur dan mengkoordinasikan, pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kekurangan, Kesehatan, dan Kerindangan)
4. Mengatur dan membina program kegiatan kegiatan OSIS meliputi :
5. Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli keamanan Sekolah (PKS), Paskibra.
6. Mengatur program kegiatan siswa
7. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
8. Menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi
9. Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa
10. Menyusun tata tertib sekolah
11. Mengatur pengisian buku induk, mutasi dan klaper
12. Mengatur penerbitan majalah dinding
13. Membuat papan statistik siswa
14. Membuat buku kasus
15. Menyusun program PSB (Penyusunan Kelas dan MOS)

F. WKS HUMAS

1. Menyusun program kerja
2. Membuat surat menyurat
3. Membuat proposal (kerjasama, bantuan, dll)
4. Mengatur dan mengembangkan hubungan dan peran dengan KOMITE SEKOLAH
5. Menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata
6. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah (gebyar pendidikan)
7. Menyusun daftar mutasi siswa
8. Menyusun laporan

G. WKS Sarana

1. Merencanakan kebutuhan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
2. Merencanakan program pengadaannya
3. Mengatur pemanfaatan sarana prasarana
4. Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian

5. Mengatur pembukuan
6. Menyusun laporan
7. Membuat buku inventerisasi

H. KA Program

1. Menyusun program kerja
2. Mengkoordinir tugas guru dalam pembelajaran
3. Mengkoordinir pengembangan bahan ajar
4. Memetakan kebutuhan sumber daya untuk pembelajaran
5. Memetakan dunia industri yang relevan
6. Melaksanakan program praktik kerja industri
7. Melaksanakan uji kompetensi
8. Menginventarisasi fasilitas pembelajaran program keahlian
9. Melaporkan ketercapaian program kerja

I. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi :

1. Membuat perangkat pengajaran :
 - a. AMP dan LKS
 - b. Program mingguan guru dan program tahunan/semester
 - c. Program satuan pelajaran dan program rencana pengajaran
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, UAS
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian dan mengisi daftar nilai siswa
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
6. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses belajar mengajar
7. Membuat alat pelajaran/alat peraga
8. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
9. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
10. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
11. Mengadakan pengembangan program pengajaran yng menjadi tanggung jawabnya
12. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
13. Mengisi dan meneliti daftar siswa sebelum memulai pelajaran
14. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
15. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat.

K. Siswa

Siswa/siswi mempunyai tugas untuk bertanggung jawab, Belajar dan menaati peraturan yang berlaku di SMK Darul Ma'arif Pamanukan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *State Of The Art*

Penelitian yang sebelumnya berfungsi untuk memperkaya dan analisa guna pembahasan penelitian, serta untuk membedakan dengan penelitian yang di lakukan. Dalam penelitian ini di sertakan 3 jurnal nasional penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan *Knowledge management system*. Jurnal-jurnal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Ika Yuniva pada tahun 2016 dengan judul Perancangan *Model Knowledge Management System* Berbasis Web. menjabarkan tentang model *knowledge management system* di Yayasan Bina Potential Rifa Tangerang guna membantu para staf pengajar, karyawan serta untuk membentuk model *knowledge management system* berdasarkan informasi teknologi dengan menggunakan alat open source joomla. Dalam knowledge management ini akan menggabungkan *explicit knowledge* di antara para staf pengajar dan karyawan, sehingga dapat digunakan guna meningkatkan kinerja staf pengajar dan karyawan. Hasil kesimpulan dari penelitian ini menggunakan metode Dekriptif Kualitatif yaitu model KMS yang dibangun guna meningkatkan produktivitas pekerjaan di SDM (staf pengajar maupun pegawai), staf pengajar maupun pegawai setuju dengan fasilitas download dokumen, chatting, pesan, forum diskusi, dan blog yang ada didalam Knowledge Management System ini.
2. Penelitian yang diteliti oleh Ondra Eka Putra pada tahun 2015 dengan judul Analisa Dan Implementasi Knowledge Management System: Studi Kasus Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bayang. Diambil dari Jurnal Sainstek IAIN Batusangkar. Yang menjabarkan bagaimana cara merancang suatu system dapat mengelola pengetahuan dengan baik sehingga guru, siswa dan karyawan dapat berbagi pengetahuan dan informasi. untuk para SDM(siswa dan guru) yang membutuhkan walaupun tidak mengikuti forum langsung ke *knowledge*

management system, ketika siswa tidak dapat menghadiri kelas dikarenakan sakit atau izin masih bisa dapatkan materi dari system terintegrasi. penyampaian informasi oleh sekolah juga bisa diperoleh siswa meskipun tidak dapat bersekolah, guru tidak dapat menghadiri training atau rapat tetap mendapatkan informasi atau hasil workshop maupun rapat. Hasil Kesimpulan ini dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu memudahkan sesama guru untuk mendapatkan informasi karena dapat diakses secara online, serta mempermudah siswa mendapatkan informasi pengetahuan pembelajaran melalui modul-modul yang diberikan guru pada *knowledge management system*.

3. Penelitian yang diteliti oleh Herlinda, Intan Mutia, Atikah, pada tahun 2017 yang dengan judul Perancangan Knowledge Management System (KMS) Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas Negeri Di Jakarta Selatan. Diambil dari Seminar Nasional Teknoka. yang menjabarkan bagaimana sistem menjadi sarana menampung atau menyimpan, memanfaatkan pengetahuan, mendiskusikan, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sistem informasi pada manajemen pengetahuan, memudahkan para guru mencari informasi ilmu pengetahuan terkait mata pelajaran yang diampunya. Hasil kesimpulan ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu model KMS ini berfungsi sebagai sarana menampung, mendiskusikan, memanfaatkan pengetahuan guru sesuai regulasi sekolah, dan membantu guru mencari informasi terutama yang berkenan dengan mata pelajaran yang diampu.

Table 0.2 State of the art

No	Judul Peneliti (jurnal,Buku, dan lain-lain)	Nama peneliti, Tahun Dan Tempat Peneliti	Metode Penelitian	Objek Penelitian	Perbandingan yang dijadikan alasan tinjauan peneliti
1	Perancangan Model <i>Knowledge Management System</i> Berbasis Web.	Ika Yuniva , 2016, Yayasan Bina Potential	Kuantitatif	Staf pengajar maupun pegawai	Hasil dari penelitian ini untuk meningkatkan pekerjaan staf pengajar

		Rifa Tanggerang			maupun pegawai.staf pengajar maupun pegawai setuju dengan fasilitas download dokumen, chatting, pesan, forum diskusi dan blog yang ada didalam KMS ini.
2	Analisa Dan Implementasi <i>Knowledge Management System</i> : Studi Kasus Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bayang.	Ondra Eka Putra, 2015, SMA Negeri 1 Bayang.	Kuantitatif	Guru, siswa, dan karyawan.	Hasil dari penelitian ini dapat memudahkan sesama guru untuk mendapatkan informasi karena dapat diakses secara online, serta mempermudah siswa mendapatkan informasi pengetahuan pembelajaran melalui modul-modul yang diberikan guru pada <i>knowledge management system</i> .
3	<i>Perancangan Knowledge Management System (KMS)</i>	Herlinda, Intan Mutia,	Kualitatif	Seluruh guru dan tenaga kependidikan.	Hasil dari penelitian ini adalah sistem

	<i>Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas Negeri Di Jakarta Selatan.</i>	Atikah, 2017, Sekolah Menengah Atas Di Jakarta Selatan			yang berfungsi sebagai sarana mendiskusikan, menampung, regulasi sekolah, memanfaatkan pengetahuan guru sesuai dan membantu guru mencari informasi terutama yang berkenaan dengan mata pelajaran yang diampu.
--	--	--	--	--	---

2.2.2 Sistem

Menurut prasahasta (2005), sistem adalah sekumpulan ide, objek, saling berhubungan (inter-relasi) dalam mencapai suatu sasaran atau tujuan bersama.

Menurut Turban dan Aronson (2005), sistem ialah kumpulan dari objek seperti sumber daya, manusia, konsep dan prosedur dimaksudkan untuk melakukan suatu fungsi yang dapat diidentifikasi atau untuk melayani suatu tujuan.

2.2.2.1 Karakteristik Sistem

Menurut Iadjamudin (2005), suatu sistem mempunyai sifat atau karakteristik tertentu, yaitu :

a. Komponen Sistem

Komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu bagian-bagian dari sistem atau subsistem. Masing-masing subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk melakukan suatu fungsi tertentu dan berperan penting untuk suatu proses sistem secara keseluruhan.

b. Batasan Sistem

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dari sistem yang lain atau dengan lingkungan luar. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan menunjukkan ruang lingkup dari sistem itu sendiri.

c. Lingkungan Luar Sistem

- d. **Penghubung Sistem**
Penghubung sistem ialah media penghubung dari subsistem ke subsistem lainnya. Dengan penghubung ini, sumber-sumber daya mengalir dari subsistem ke subsistem lainnya.
- e. **Masukan Sistem**
Segala suatu masukan ke sistem akan di jadikan bahan untuk di proses.
- f. **Pengolaha sistem**
Pelolahan sistem merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari data masukan menjadi data keluaran yang berguna.
- g. **Keluaran Sistem**
Merupakan hasil dari pemrosesan sebuah data masukan kedalam sistem dan menjadi sebuah saran, laporan, cetakan dan sebagainya.
- h. **Sasaran Sistem**
Suatu sistem harus mempunyai suatu tujuan atau sasaran, jika sistem tidak mempunyai tujuan atau sasaran maka sistem tidak akan ada. Sistem dikatakan berhasil jika sistem tersebut telah mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh kepada masukan dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem tersebut.

2.2.3 Data Dan Informasi

2.2.3.1 Data

Menurut Siregar A.M. *et.al* (2017) data adalah fakta mentah atau belum diolah dari berbagai objek dan aktivitas seperti tempat, orang, kejadian, dan hal hal yang penting dalam ogranisasi tersebut.

2.2.3.2 Informasi

Menurut Anwar, S. (2017) informasi merupakan data yang telah diproses menjadi bentuk yang berarti. Informasi di bentuk dari kombinasi data yang penting untuk di terima oleh penerima.

2.2.3.3 Data dan Informasi

Anwar, S. (2017) mengatakan istilah data dan informasi seringkali dipergunakan secara bergantian dan saling tertukar, meskipun kedua istilah ini sebetulnya merujuk kepada masing masing konsep yang berbeda.

2.2.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut ARIF, M. F. *et.al*(2019) Pengertian sistem informasi ialah sistem yang berisikan jaringan SPD (sistem Pengolahan data), dengan dilengkapi kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sebuah sistem organisasi data. Proses- proses yang dimiliki sistem informasi antara lain seperti mengumpulkan data, menyebarkan informasi dan mengelola data yang sudah disimpan.

2.2.5 Knowledge Management

Knowledge management adalah pendekatan sistematis yang menciptakan, menggunakan, membagikan, dan mengelola suatu informasi dan pengetahuan dari sebuah organisasi. menurut Puryantini R(2017) dibagi menjadi dua jenis *knowledge* yaitu *explicit knowledge* dan *tacit knowledge*. *Explicit knowledge* ialah pengetahuan yang sudah di representasikan di media tertentu. pengetahuan yang sangat mudah dipahami dan diterjemahkan ke bentuk yang lain agar lebih terstruktur, sehingga *knowledge management system* dapat mengelolanya. *Tacit knowledge* ialah pengetahuan yang belum di representasikan oleh media atau masih berupa pemikiran yang ada di kepala manusia, pengetahuan ini sulit untuk dipahami, dikomunikasikan, dan diterjemahkan ke bentuk lain yang lebih terstruktur karna bersumber dari intuisi dan pengalaman personal/pribadi serta bergantung kepada konteks. perbedaan antara pengetahuan explicit dan pengetahuan tacit menyarankan 4 pola yang mendasar yaitu guna menciptakan suatu pengetahuan didalam suatu organisasi (Nonaka 1995). Sosialisasi (dari tacit ke tacit), Eksternalisasi (dari tacit ke explicit) , Kombinasi dari eksplisit ke eksplisit dan Internalisasi dari eksplisit ke tacit.

2.2.5.1 Tingkatan Pengetahuan

Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012) ada 6 tingkat pengetahuan, yaitu: pertama, Tahu (Know)tingkatan ini mengingat kembali(*recall*) apa yang sudah di pelajari atau rangsangan untuk mengingat pelajaran yang sudah diterima. Tahu adalah tingkatan pengetahuan paling rendah.kata kerja untuk mengukurnya antara lain menguraikan, menyebutkan, menyatakan, mengidentifikasi dan sebagainya. Kedua, Memahami (Comprehension)suatu kemampuan untuk menjelaskan secara lengkap tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar sesuai apa adanya dan tidak dilebih lebihkan. Ketiga, Aplikasi (Aplication) Suatu kemampuan mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada situasi atau kondisi riil. Keempat, Analisis (Analysis) suatu kemampuan menjabarkan atau menjelaskan materi atau suatu objek kedalam komponen komponen, tetapi masih berkaitan satu dengan yang lainnya. Kelima, Sintesis (Synthesis) Suatu kemampuan menghubungkan sebuah bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Keenam, Evaluasi (Evaluation) Suatu pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek, penilaian didasarkan suau criteria yang ada.

2.2.5.2 Pengertian Knowledge management system

Menuru O'Brien (2005), *knowledge management system* ialah sistem informasi yang berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge*) dapat mendukung hasil cipta (kreasi), penyebaran dan peraturan dari ilmu pengetahuan bisnis kepada manajer perusahaan dan terutama kepada pekerja di perusahaan tersebut.

2.2.5.3 faktor-faktor penting dalam implementasi knowledge management

A. Manusia

Pada dasarnya pengetahuan yang berada didalam pikiran manusia merupakan *tacit knowledge*. Disamping sebagai sumber dari pengetahuan, manusia pada dasarnya juga merupakan pelaku dari proses-proses yang ada didalam *Knowledge Management*. Jika proses *knowledge sharing/transfer* dan *knowledge creation* tidak dapat berjalan maka berjalan, maka persoalan utamanya adalah karena tidak adanya kemampuan dan kemauan manusia untuk melakukannya.

B. Organisasi

tujuan utama dari organisasi untuk manajemen pengetahuan adalah bagaimana sebuah organisasi memiliki pengetahuan yang khas dan menjadi *core competence*. Oleh karena itu sebuah organisasi diharuskan secara terus-menerus menciptakan pengetahuan baru. Organisasi yang ingin mengimplementasikan manajemen pengetahuan wajib mempersiapkan rancangan seperti fungsi, proses, menata ulang mekanisme koordinasi, interaksi dan aliran informasi atau pengetahuan.

C. Leadership

Untuk suksesnya mengimplemetasikan KM, para pimpinan harus mengerahkan seluruh kapasitas intelektual dan sumber daya yang dibawah kendalinya dalam menyusun, menginspirasi dan terjun langsung mengkonduktori implementasi KM untuk mewujudkan visinya.

D. Teknologi

Tujuan dari penggunaan internet dalam KM adalah guna medistribusikan knowledge melalui internet/intranet yang memungkinkan knowledge yang dimiliki perusahaan dan karyawannya tersebar secara corporate wide dan menjadi milik kolektif organisasi yang ada di perusahaan.

E. Learning

Menurut Garvin definisi learning organization adalah sebagai keterampilan organisasi dalam lima aktivitas utama :

- A. Penyelarasan masalah
- B. Balejar dari praktik terbaik
- C. Menguji cobaan pendekatan baru
- D. Transfer pengetahuan secara cepat dan efisien ke seluruh organisasi

Proses pembelajaran itu sangat penting bagi manajemen pengetahuan, karena melalui proses ini diharapkan muncul inovasi, ide-ide dan pengetahuan baru. *Learning Organization* dilakukan melalui disiplin atau pilar personal mastery, *shared vision*, mental models, *systems thinking* dan *team thinking*.

2.2.6 Siklus Pengetahuan

Pengetahuan atau *knowledge* itu terdiri dari dua jenis yaitu *tacit knowledge* dan *explicit knowledge*. *Tacit knowledge* adalah pengetahuan yang belum di representasikan oleh media atau masih berupa pemikiran yang ada di kepala manusia, pengetahuan ini sulit untuk dipahami, dikomunikasikan, dan diterjemahkan ke bentuk lain yang lebih terstruktur karna bersumber dari intuisi dan pengalaman personal/pribadi serta bergantung kepada konteks, sedangkan *explicit knowledge* ialah pengetahuan yang sudah di representasikan di media tertentu. *Explicit* dapat berupa formula, cd atau dvd, video dan audio, spesifikasi produk atau manual dan pengetahuan yang sangat mudah dipahami dan diterjemahkan ke bentuk yang lain agar lebih terstruktur.

Menurut N. Puryantini.R *et.al* (2017), Kedua jenis pengetahuan tersebut di koversi melalui empat jenis proses konversi terdiri dari sosialisasi, eksternalisasi, internalisasi dan kombinasi, keempat jenis proses ini sering disebut juga SECI Process (S: Socialization, E: Externalization, C: Combination, I : Internalization) seperti gambar 2.1 SECI Process dibawah ini Paul. L. Tobing(2007).

		Ke	
		Tacit Knowledge	Explicit Knowledge
dari	Tacit Knowledge	Sosialisasi	Eksternalisasi
	Explicit Knowledge	Internalisasi	Kombinasi

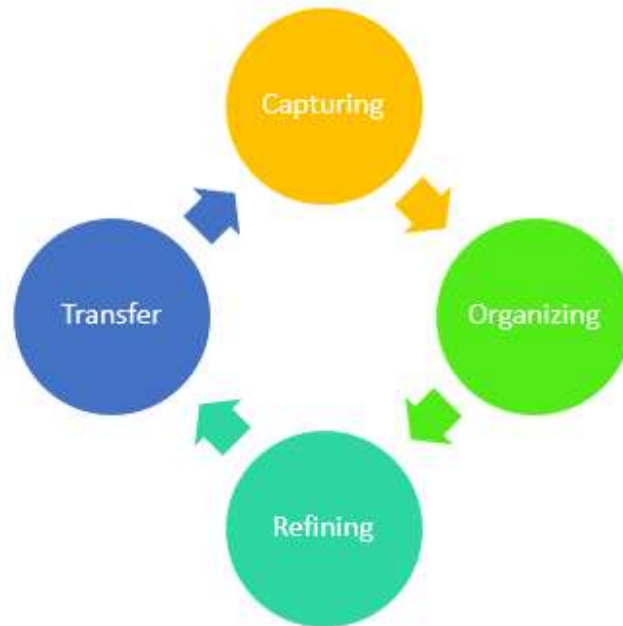
Gambar 0.3 SECI Process

- Sosialisasi ialah proses pembagian (*sharing*) dan penciptaan *tacit knowledge* melalui interaksi sesama pegawai dan pengalaman langsung.
- Eksternalisasi ialah pengartikulasian *tacit knowledge* menjadi *explicit knowledge* melalui proses berdialog dan refleksi.
- Kombinasi ialah proses konversi *explicit knowledge* menjadi *explicit knowledge* yang baru melalui sistemisasi dan pengaplikasian *explicit knowledge* dan informasi.
- Internalisasi ialah proses pembelajaran dan akuisisi *knowledge* yang dilakukan oleh anggota organisasi terhadap *explicit knowledge* yang

disebarkan ke seluruh organisasi, melalui pengalaman sendiri sehingga ,mejadi *tacit knowledge* anggota organisasi

2.2.7 Siklus Knowledge Management

Siklus knowledge management sangat sederhana seperti *capturing, organizing, refining* dan *transfer*.



Gambar 0.4 Siklus KM

- a. *Capturing*
Capturing adalah tahap pertama yang dapat meliputi salah satu atau melakukan beberapa diantara hal-hal seperti pemasukan data, wawancara, pemindaian serta *brainstorming*.
- b. *Organizing*
Organizing adalah tahap yang dapat meliputi salah satu atau melakukan beberapa diantara hal-hal seperti pembuatan katalog, menyaring, pengindeksan, penghubung dan pengkodean.
- c. *Refining*
Refining adalah tahap yang dapat meliputi salah satu atau melakukan beberapa diantara hal-hal seperti kerjasama, kontekstualisasi, kompeksi, serta pembuatan proyeksi.
- d. *Transfer*
Transfer adalah tahap yang dapat meliputi salah satu atau melakukan beberapa diantara hal-hal seperti peringatan dan pembagian.

2.2.8 Management Pengetahuan Sekolah

Tema utama dari manajemen pengetahuan adalah pengembangan/*sharing*, pembelajaran, penempatan sumberdaya manusia di tempat dan waktu yang tepat, kreativitas, membuat pekerjaan menjadi ringan/mudah, dan pembuat keputusan yang efektif.

Dari tema tersebut terikat dengan manajemen pengetahuan yang memiliki tujuan menyediakan pengetahuan untuk pembelajaran. Sekolah merupakan organisasi utama bagi organisasi pembelajaran terutama untuk murid-muridnya, untuk keperluan murid-murid kita perlu menyediakan pengetahuan dan penyampaian yang baik dan kreatif.

Menurut Leung (2010) mempunyai tiga alasan kuat mengapa mengadopsi manajemen pengetahuan dalam pendidikan (sekolah), iyalah: pertama, memanfaatkan guru yang berpengalaman dan berbagi pengalamannya dengan guru yang lain, terutama guru yang baru mengajar. Dengan demikian pengalaman mengajar guru yang terbaik dapat dibagikan kepada guru yang lain, kedua, dapat meningkatkan efektivitas dalam belajar mengajar di sekolah. Hal ini memberi kecerdasan untuk memicu bersaingnya para guru dalam kinerjanya. untuk pendidikan, faktor bersaing para guru adalah untuk meningkatkan hasil belajar para murid, dan yang ketiga, manajemen pengetahuan berperan penting untuk mendukung pengembangan dari komunitas pengetahuan pada sekolah dan menyimpan unsur budaya organisasi pembelajaran. Hal ini akan membantu meningkatkan pembelajaran serta mengelola secara baik hak milik intelektual sekolah.

2.2.9 Model Waterfall

Menurut Rani. S, *et.al*(2016) model waterfall bersifat generik, artinya sistem dapat diidentifikasi semua kebutuhan dengan spesifikasi umum. Model watefall adalah model pengembangan sistem perangkat lunak yang menekankan fase-fase yang berurutan dan sistematis. Dimulai dari kebutuhan konsumen melalui proses perencanaan (*planning*), pemodelan(*modelling*), pembangunan(*construction*) dan yang terakhir adalah penyebaran(*deployment*)

2.2.10 Pengertian Text Mining

Text mining adalah suatu proses pengambilan data berupa teks yang bersumber pada pada dokumen. dengan text mining dapat melakukan pencarian kata kunci yang dapat mewakili isi dari suatu dokumen lalu dianalisa dan melakukan pencocokan antara dokumen dengan *database* kata kunci yang dibuat dapat memilih atau menentukan kategori suatu dokumen. *Text mining* dapat dianggap sebagai proses dua tahap terdiri dari penerapan struktur terhadap sumber data teks dan ekstraksi informasi pengetahuan yang relevan dari sebah data teks terstruktur, dengan menggunakan teknik ini dan alat *text mining* diantaranya adalah kategorisasi dokumen, perangkuman

otomatis, penggugusan text. Tujuan dari text mining iyalah untuk mendapatkan informasi yang berguna dari sekumpulan dokumen. Sumber data yang digunakan pada text mining iyalah sekumpulan teks yang mempunyai format tidak terstruktur atau minimal semi terstruktur.

2.2.11 Informasi Retrieval

Informasi retrieval (IR) adalah bagaimana menemukan suatu dokumen dari dokumen-dokumen yang tidak terstruktur guna memberikan informasi yang dibutuhkan dari koleksi dokumen yang sangat banyak atau besar tersimpan di dalam computer. Tujuan dari sistem IR iyalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna dengan *retrieve* semua dokumen yang mungkin relevan, pada waktu yang sama *mer-retrieve* ada sedikit dokumen yang tidak relevan. Menurut Karyono. G. *et.al*(2012) Sistem IR yang baik memngungkan pengguna menentukan secara cepat dan akurat apakah isi dari dokumen yang diterima memenuhi kebutuhan pengguna,yaitu dengan menggunakan metode TF-IDF terdapat beberapa metode dalam sistem IR dokumen diantaranya iyalah *Vector Space Model* (VCM), *Generalized Vector Space model*, *cosine similarity*. Berikut penjelasan dari metode *Vector Space Model* dan *Generalized Vector Space model* :

b. TF-IDF

menurut *et.al*(2013) TF/IDF (Term Frequency – Inversed Document Frequency) digunakan untuk menghitung bobot (W) masing-masing dokumen terhadap kata kunci dengan rumus yaitu :

$$W_{dt} = tf_{dt} * IDF_t \quad (2.1)$$

Dimana :

D = dokumen ke-d

T = kata ke-t dari kata kunci

W = bobot dokumen ke-d terhadap kata ke-t

Tf = bantaknya kata yang dicari pada sebuah dokumen

IDF = inversed Document Frequency I

DF = $\log (D/df)$

D = total dokumen

df = banyaknya dokumen yang mengandung kata yang dicari

dimana Setelah tahu seluruh bobot (W) dari masing-masing dokumen, maka dilakukan proses pengurutan dimana semakin besar nilai W, semakin besar tingkat similaritas dokumen tersebut terhadap kata kunci, demikian sebaliknya.

2.2.12 Tools

2.2.12.1 Pengertian web

Menurut Suryana.T(2020) Web atau lebih lengkapnya adalah WWW (World Wide Web) merupakan sebuah koleksi-koleksi dokumen yang saling berhubungan yang di simpan di internet dan dapat diakses dengan menggunakan protocol (HTTP/hypertext Transfer Protocol).intinya kita bisa mengakses dengan biaya murah dan tanpa ke tempat yang mempunyai dokumen tersebut. Dokumen atau informasi yang dapat diakses berupa video, text, gambar, animasi, suara, dan kombinasi dari itu semua. web juga tidak hanya sebagai media penyimpanan dan penyebaran informasi saja, tetapi web juga sudah digunakan secara komersial seperti perusahaan-perusahaan besar di seluruh dunia dapat mengiklankan barang atau jasa mereka. Web saat ini semakin berkembang, cerdas dan interaktif dengan adanya perkembangan Bahasa pemrograman bisa menutupi kekurangan web yang terdapat pada HTML sebagai Bahasa pemrograman standar di web. Dulunya web hanya bisa menyajikan informasi saja sekarang web bisa menyajikan validasi input atau transaksi online, pengisian form kuisisioner, dan lain-lain. Untuk mengakses web dapat menggunakan web browser seperti internet explorer, google, netscape, mosaic dan lain-lain.

2.2.12.2 *Hyper Text Markup Language (HTML)*

HTML (*HyperText Markup Language*) ialah suatu Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat/menulis halaman web. HTML Dirancang untuk digunakan dengan tidak tergantung pada suatu platform tertentu (*platform independent*). Dokumen HTML adalah suatu dokumen yang hanya text biasa, dan disebut juga *markup language* karena mengandung unsur tanda-tanda (*tag*) tertentu yang digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan teks dan tampilan suatu teks tersebut adalah suatu dokumen. Pada dokumen HTML yang termasuk juga *hypertext*, tidak diwajibkan membaca dengan terurut dari atas kebawah atau sebaliknya dari bawah keatas, tetapi bisa langsung membaca ke topik tertentu dengan menggunakan teks penghubung yang akan membawa ke suatu topik atau dokumen lain yang dituju secara langsung.

Menurut Suryana.T(2020) HTML merupakan pengembangan dari standar pemformatan dokumen teks yaitu SGML (*Standart Generalized markup language*) sejak awal sampai sekarang pengembangan HTML sudah telah tersedia bermacam-macam levelnya(versi), ada versi HTML 1.0, HTML 2.0, HTML 3.0, HTML 4.0.

2.2.12.3 *Hypertext Preprocessor (PHP)*

Hypertext Preprocessor (PHP) Bahasa pemrograman *script server-side* yang didisain untuk pengembangan web. Selain itu,PHP dapat disisipkan diantara Bahasa pemrograman HTML dan arena Bahasa *server-side*, maka Bahasa PHP akan dieksekusi di server, sehingga yang dikirimkan ke website adalah bentuk HTML dan kode PHP tidak akan

terlihat. PHP bisa digunakan sebagai Bahasa pemrograman umum. PHP juga bisa disebut sebagai pemrograman *server side* karena PHP diproses pada komputer server, dan PHP termasuk *open source Product*, dapat merubah *source code* dan mendistribusikannya secara bebas. PHP dapat berjalan di berbagai web server seperti Apache, IIS, PWS dan lain-lain. Adapun kelebihan PHP sebagai berikut :

1. PHP juga dapat berjalan pada web server Microsoft Personal Web Server, Apache, IIS, Xitami dan sebagainya.
2. PHP mudah dibuat dan kecepatan akses tinggi.
3. PHP termasuk Server-side programming.
4. PHP adalah termasuk Bahasa embedded (bisa ditempel atau diletakan dalam tag HTML).
5. PHP diterbitkan secara gratis.
6. PHP dapat berjalan dalam web werver yang berbeda dan dalam sistem operasi yang berbeda.
7. PHP dapat berjalan disistem operasi UNIX, Windows98, Windows NT dan Macintosh.

2.2.12.4 MySQL

MySql adalah sebuah program database server yang mampu mengirim, menerima dan mengelola data dengan sangat cepat, *multi_user* serta menggunakan perintah dasar SQL dan MySql adalah sebuah database server yang dapat juga berperan sebagai *client* sehingga disebut juga dengan *database client/server*, yang *open source* dengan kemampuan dapat bejalan di os manapun dengan platform linux maupun windows. MySql juga mempunyai kelebihan di banding database lain diantaranya adalah E.N. Jannah *et.al* (2015):

1. MySQL sebagai Relation Database Management System (RDBMS).
 2. MySQL merupakan sebuah database client.
 3. MySQL mampu menyimpan data dalam kapasitas yang besar.
 4. MySQL merupakan database yang multi-user.
 5. MySQL mendukung field yang dijadikan sebgai kunci primer dan kunci Uniq atau Unique.
 6. MySQL sebagai Database Management System (DBMS).
 7. MySQL merupakan sebuah database server.
 8. MySQL mampu menerima query yang bertumpuk dalam satu permintaan atau Multi-Threading.
 9. Database MySQL menggunakan enkripsi password hingga cukup aman.
 10. MySQL dapat menciptakan lebih dari 16 kunci pertabel dan dalam 1 kunci memungkinkan berisi belasan field.
- MySQL memiliki kecepatan dalam pembuatan tabel dan peng-update-an tabel.

2.2.13 Pengujian Black-Box

Pengujian black box disebut juga dengan pengujian perilaku,berfokus kepada persyaratan fungsional *software* (perangkat lunak). Pengujian black box bukan teknik alternatif untuk white box. Sebaliknya, black box merupakan pendekatan pelengkap yang mungkin dilakukan untuk mengungkap kelas kesalahan yang berbeda dari yang diungkap oleh metode white box. Pengujian black box berupaya untuk menemukan kesalahan dalam kategori berikut :

- a. Fungsi yang salah atau hilang
- b. Kesalahan perilaku atau kinerja
- c. Kesalahan dalam struktur data atau akses basis data eksternal
- d. Kesalahan antar muka
- e. Kesalahan inisialisasi dan penghentian

Tidak seperti pengujian white box, yang dilakukan pada awal proses pengujian, pengujian black box cenderung diterapkan selama tahap-tahap pengujian selanjutnya. Pengujian black box dirancang untuk menjawab pertanyaan berikut :

- a. Bagaimana validitas fungsional diuji?
- b. Bagaimana perilaku dan kinerja sistem diuji?
- c. Kelas-kelas masukan apakah yang akan membentuk test case yang baik?
- d. Apakah sistem sangat sensitif terhadap nilai masukan tertentu?
- e. Bagaimana batas-batas kelas data diisolasi?
- f. Beberapa kecepatan dan volume data yang dapat ditolerir oleh sistem?
- g. Apa pengaruh kombinasi spesifik data pada operasi sistem?

